



## Gambaran Pengetahuan dan Sikap Orang Tua Tentang Makanan Kariogenik pada Anak Usia Prasekolah Yang Menyebabkan Karies Gigi di Tk 'Aisyiyah Karangasem

Fitri Shinta Muliya<sup>1</sup>, Fida' Husain<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

Email: <sup>1</sup>shintamuliya6@gmail.com, <sup>2</sup>fida.husain93@gmail.com

### Abstract

*The problem of dental caries in early childhood is important because dental caries is an success indicator of efforts to maintain children's dental health. The incidence of caries in children is influenced by the knowledge and attitudes of parents in caring for dental health. According to the Central Java region, there were 43.45% of data on damaged, perforated, and sick teeth, and for the Surakarta area there were 35.66%). This study aims to describe the knowledge and attitudes of parents about cariogenic foods consumed by preschoolers that can cause dental caries. This type of research is descriptive with quantitative methods. The sampling technique used is total sampling with the sampling technique based on the criteria determined by the researcher. the description of the mother's knowledge about cariogenic foods that can cause dental caries is mostly good with 83 respondents (57.60%) and the mother's attitude is mostly good, which is 80 respondents (55.60%). Knowledge and attitude of parents about cariogenic food in preschoolage that causes dental caries are good in TK 'Aisyiyah Karangasem.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Parents, Cariogenic Food, Dental Caries.

### Abstrak

Permasalahan karies gigi pada anak usia dini menjadi penting karena karies gigi menjadi indikator keberhasilan upaya pemeliharaan kesehatan gigi anak. Timbulnya karies anak dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap orang tua dalam merawat kesehatan gigi. Menurut Riskesdas (2018) di wilayah Jawa Tengah, diperoleh data gigi rusak, berlubang, serta sakit terdapat 43,45%, dan untuk wilayah Surakarta terdapat 35,66%. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik yang dikonsumsi anak usia prasekolah yang dapat menyebabkan karies gigi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Didapatkan gambaran pengetahuan ibu mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi paling banyak adalah baik sejumlah 83 responden (57,60%) dan sikap ibu paling banyak adalah baik yaitu sebesar 80 responden (55,60%). Pengetahuan dan sikap orangtua tentang makanan kariogenik pada anak usia

Penulis Korespondensi:

Fitri Shinta Muliya | [shintamuliya6@gmail.com](mailto:shintamuliya6@gmail.com)

prasekolah yang menyebabkan karies gigi mempunyai kategori baik di TK 'Aisyiyah Karangasem.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Orang Tua, Makanan Kariogenik, Karies Gigi.

## PENDAHULUAN

*World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018 melaporkan kejadian karies gigi pada gigi permanen sebanyak 2,3 miliar kasus dan kejadian karies gigi pada gigi sulung sebanyak 560 juta kasus. Prevalensi tertinggi berada di wilayah Amerika Serikat didapatkan 84% angka kejadian karies, diikuti Cina 76% angka karies gigi, kemudian Brazil 53,6% angka karies gigi dan Asia sebanyak 75,8% angka karies gigi. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia juga merupakan masalah yang cukup tinggi, salah satunya yaitu karies gigi. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) prevalensi nasional kesehatan gigi dan mulut di Indonesia telah mengalami peningkatan pada tahun 2018 yaitu sebesar 57,6%. Anak-anak yang mengalami masalah gigi menurut Riskesdas 2018 mencapai 93% (Artanti *et al.*, 2020). Wilayah Jawa Tengah, diperoleh data gigi rusak, berlubang, serta sakit terdapat 43,45%, dan untuk wilayah Surakarta terdapat 35,66% (Riskesdas, 2018). Prevalensi gigi berlubang pada anak usia dini sangat tinggi yakni 93% artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi. Jumlah itu masih jauh dari target *World Health Organization* (WHO) yang menginginkan 93% anak usia 5-6 tahun bebas karies gigi. Adapun rata-rata karies gigi pada anak usia 5-6 tahun sebanyak 8 gigi ataupun lebih (Edie *et al.*, 2021).

Salah satu faktor yang dapat menimbulkan karies adalah kegemaran mengonsumsi makanan manis. Makanan manis adalah makanan yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit karies gigi. Sifat makanan manis adalah banyak mengandung karbohidrat, lengket dan mudah hancur di dalam mulut. Hubungan antara konsumsi karbohidrat dengan terjadinya penyakit karies gigi ada kaitannya dengan pembentukan plak pada permukaan gigi. Plak terbentuk dari sisa-sisa makanan yang melekat di sela-sela gigi dan pada plak ini akhirnya akan ditumbuhi bakteri yang dapat mengubah glukosa menjadi asam sehingga pH rongga mulut menurun sampai dengan 4,5. Pada keadaan demikian maka struktur email gigi akan terlarut. Pengulangan konsumsi karbohidrat yang terlalu sering menyebabkan produksi asam oleh bakteri menjadi lebih sering lagi sehingga keasaman rongga mulut menjadi lebih asam dan semakin banyak email yang terlarut (Eni, 2020).

Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, sehingga pengembangan lingkungan yang sehat dan adopsi perilaku mempromosikan kesehatan sesuai apabila dilakukan di sekolah. Intervensi siswa sekolah dilakukan dengan tujuan agar pembelajaran tentang kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan, khususnya kesehatan gigi dan mulut serta kesehatan tubuh dan lingkungan pada umumnya. Upaya sekolah dalam pencegahan karies gigi pada anak dilakukan dengan pengecekan kesehatan gigi yang dilakukan di sekolah pada anak-anak (Riolina, 2017).

Hasil studi pendahuluan di TK Aisyiyah Karangasem pada bulan Februari tahun 2022 berdasarkan informasi dari 10 orang tua/wali mengatakan anak mengalami karies gigi dan tidak mengetahui apa itu makanan kariogenik penyebab karies, seperti coklat, permen. Kepala sekolah di TK Aisyiyah Karangasem mengatakan ada 80% anak yang mengalami karies dari total siswa program khusus kelas A dan B sebanyak 83 siswa dan program reguler kelas A dan B sebanyak 61 siswa di TK Aisyiyah Karangasem.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penelitian tertarik untuk meneliti bagaimana pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua anak di TK 'Aisyiyah Karangasem dengan jumlah anak 144 orang dari total program khusus dan regular. Sampel yang digunakan penelitian ini sebanyak 144 orang tua yang anaknya bersekolah di TK Aisyiyah Karangasem. Teknik pengambilan *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan pembagian angket atau kuisioner. Data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapannya dimulai dari *editing*, *coding*, dan tabulasi. Selanjutnya dilakukan analisis univariat menggunakan Distribusi frekuensi.

## HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)	
Umur Orangtua	21-30 tahun	82	56,9	
	31-40 tahun	58	40,3	
	41-50 tahun	4	2,8	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	38	26,4	
	Perempuan	106	73,6	
Pendidikan	SD	38	26,4	
	SMP	41	28,5	
	SMA	37	25,7	
	PT	28	19,4	
Pekerjaan	IRT	60	41,7	
	Wiraswasta	38	26,4	
	PNS	14	9,7	
	Karyawan Swasta	32	22,2	
Pengetahuan	Baik	83	57,60	
	Cukup	54	37,50	
	Kurang	7	4,90	
Sikap	Baik	80	55,60	
	Cukup	55	38,20	
	Kurang	9	6,30	

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui distribusi responden berdasarkan umur paling banyak pada kelompok umur 21-30 tahun yang berjumlah 82 responden (56,9%). Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan dengan

jumlah 106 orang responden (73,6%). Distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir orang tua paling banyak yaitu tamat SMP sebanyak 41 responden (28,5%). Distribusi responden berdasarkan pekerjaan orangtua paling banyak adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 60 responden (41,7%). Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan orang tua yaitu memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak sebanyak 83 responden (57,60%). Distribusi responden berdasarkan sikap adalah memiliki sikap yang baik tentang makanan karsinogenik yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak sebanyak 80 responden (55,60%).

## **PEMBAHASAN**

### **1. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Umur Orangtua**

Data hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini merupakan ibu yang berusia 21-30 tahun sebanyak 82 responden (56,9%). Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawardhany (2018) yaitu banyak responden berdasarkan usia berada dalam dewasa awal. Masa ini ditandai dengan membentuk rumah tangga. Pada masa ini khususnya wanita, sebelum usia 30 tahun, merupakan masa reproduktif, dimana seseorang wanita siap menerima tanggung jawab sebagai orang tua.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara umur terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Umur dapat menentukan kematangan seseorang. Kematangan dalam berfikir seseorang yang dapat mempengaruhi baik pengetahuan, sikap, maupun praktek seseorang. Karena tahapan kehidupan yang telah dijalani seseorang dapat memberikan sesuatu pengalaman yang tidak mudah dilupakan (Yulianti dan Muhlisin, 2017).

### **2. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Jenis Kelamin**

Data hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 106 responden (73,6%). Peran ibu dalam menangani masalah kesehatan terutama masalah gigi sangat penting dan mempengaruhi. Sikap dan perilaku orang tua, terutama ibu, dalam pemeliharaan kesehatan gigi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap perilaku anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara jenis kelamin terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Orangtua terutama ibu adalah orang terdekat tempat anak belajar untuk bertumbuh dan berkembang sehingga pengetahuan yang baik orangtua sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut pada anaknya. Anak belajar dari orangtua untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sendiri, dengan demikian apabila orangtua memberi contoh perilaku yang baik maka anak juga akan mengikuti perilaku orangtuanya tersebut (Liza dan Diba, 2020).

### **3. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Pendidikan**

Data hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pendidikan orang tua sebagian besar responden penelitian merupakan orang tua yang berpendidikan SMP sebanyak 41 responden (28,5%). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni: Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Oleh karenanya, sebanyak (28,5%) responden telah mengetahui tentang arti penting

dari pendidikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat pendidikan terhadap pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap hidup sehat. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik tentang kesehatan yang akan mempengaruhi perilakunya untuk hidup sehat. Pendidikan kesehatan dapat menambah pengetahuan seseorang tentang cara memelihara kesehatan dan adanya perubahan perilaku yang tidak menguntungkan kesehatan menjadi perilaku yang menguntungkankesehatan (Yuningtyas et al., 2017).

#### **4. Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Berdasarkan Pekerjaan**

Data hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pekerjaan sebagian besar merupakan ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 60 responden (41,7%). Namun, jumlah ibu yang bekerja ada 84 responden yang terdiri dari wiraswasta sebanyak 38 (26,4%), PNS ada 14 responden (9,7%) dan Karyawan swasta ada 32 responden (22,2%). Jika dilihat dari bekerja atau tidak bekerja, responden banyak yang bekerja ada 84 responden dan yang menjadi ibu rumah tangga ada 60 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pekerjaan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Responden yang menjadi ibu rumah tangga mempunyai kesempatan lebih banyak dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut anaknya. Namun, hal ini tidak bisa memastikan jika ibu rumah tangga dapat memperhatikan hal apa saja yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak. Kondisi ini terjadi karena beberapa faktor penyebab yaitu faktor sosial ekonomi keluarga. Seseorang yang bekerja disektor formal memiliki akses yang lebih baik, terhadap berbagai informasi, termasuk Kesehatan (Budiman dan Riyanto, 2013).

#### **5. Gambaran Pengetahuan Orang Tua**

Data hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pengetahuan orang tua bahwa sebagian responden penelitian merupakan ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 83 responden (57,6%). Hal ini disebabkan sudah banyaknya orangtua yang mengetahui tentang jenis-jenis makanan yang dapat merusak gigi dan jenis makanan yang baik untuk gigi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Reskawati et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori baik berjumlah 24 dengan kejadian karies gigi baik 48,2%. Sedangkan hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan katagori cukup baik yang berjumlah 18 dengan kejadian karies gigi 34,6 %. Sedangkan hubungan tingkat pengetahuan dengan katagori kurang baik berjumlah 10 dengan kejadian karies gigi 19,2%.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Pendidikan yang berpengaruh pengetahuan seseorang ada pula intelegensi, perhatian, minat seseorang. Dalam hal ini khususnya bagi para orang tua dalam mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan keingin tahaun responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari tetangga, teman, maupun berbagai media massa seperti surat kabar, radio, televisi, dan juga poster – poster yang dipasang petugas kesehatan. Sehingga meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut meskipun pendidikan orangtua masih dalam kategori dasar namun memiliki pengetahuan yang relative baik (Rahmandhini A, S.Siti, 2019).

## 6. Gambaran Sikap Orang Tua

Data hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan sikap orang tua bahwa sebagian responden penelitian merupakan orangtua yang memiliki sikap baik sebanyak 80 responden (55,6%). Hal ini dikarenakan sudah banyak responden yang mengetahui tentang bagaimana mengkonsumsi makanan yang manis, lengket maupun berserat dan bagaimana. Selain itu, responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak sehingga orangtua dapat memberikan sikap atau tindakan kepada anak mengenai karies gigi dengan baik. Seorang orangtua yang mempunyai sikap yang baik saja belum cukup untuk mempengaruhi status karies gigi pada anaknya menjadi tidak karies, apabila sikap tersebut belum diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh City et al (2022) menunjukkan hasil Berdasarkan uji statistik univariat menunjukkan bahwa dari 50 responden sikap baik sebanyak 27 responden (54,0%). Sedangkan responden yang sikap tidak baik sebanyak 23 responden (46,0%).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara sikap orang tua tentang makanan kariogenik pada anak usia prasekolah yang menyebabkan karies gigi. Apabila sikap dan perilaku seseorang sudah baik dalam kesehatan gigi dan mulutnya maka hal tersebut akan berdampak baik juga pada keadaan kesehatan gigi dan mulutnya. Sikap seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya, ketika seseorang tersebut memiliki pengetahuan yang baik maka kecenderungan untuk bersikap positif akan meningkat. Orang tua dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku anak (Rahmandhini A, S.Siti, 2019).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak usia prasekolah adalah baik, sikap orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi pada anak prasekolah adalah baik, karakteristik responden orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi mayoritas berumur 21-30 tahun, karakteristik responden orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi mayoritas berjenis kelamin perempuan, karakteristik responden orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi mayoritas berpendidikan SMP, karakteristik responden orang tua mengenai makanan kariogenik yang dapat menyebabkan karies gigi mayoritas bekerja sebagai IRT.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ucapkan kepada Universitas Aisyiyah Surakarta dan pihak-pihak terkait yang telah memfasilitasi dan membantu berjalannya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artanti, Hidayah, A. dan Vidhiastutik, Y., 2020. Hubungan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada siswa kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Maruf Jombang. *Literasi Kesehatan*, 4(Mi), hal.21–35.
- Budiman dan Riyanto, A., 2013. *Kapita Selektu Kuesioner*, Selemba Medika, Jakarta.
- Eddie, I.S. et al., 2021. Tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan

- terjadinya karies pada anak prasekolah. *Jurnal ilmiah keperawatan gigi (JIKG)*, 2(2), hal.371–385.
- Eni, N., 2020. Hubungan Mengonsumsi Makanan Manis Terhadap Tingkat Kejadian Karies Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), hal.33–36.
- Liza, L. dan Diba, F., 2020. Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Orang Tua Terhadap Kesehatan Gigi Dan Mulut. *JIM FKep*, IV(1), hal.185–191.
- Rahmandhini A, S.Siti, S.H., 2019. Gambaran Pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan kariogenik dengan jumlah karies gigi pada siswa kelas IV SD Negeri Demakijo I. *Journal of Oral Health Care*, null(23), hal.301–316.
- Reskawati, S. ainun, Sulaeman dan Pratiwi, A., 2022. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Kejadian Gigi Karies Pada Anak Usia 3 -14 Tahun Di Lingkungan Perumahan Wisma Mas Tahap 3 Rt 016 Kuta Jaya. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), hal.13–16.
- Riolina, A., 2017. Peran Guru dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 1(2), hal.51–54.
- Yulianti, R.P. dan Muhlisin, A., 2017. Hubungan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di SDN V Jaten Karanganyar. , hal.25–34.
- Yuningtyas, A.S., Sulastri, S. dan Almujadi, 2017. Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Makanan Kariogenik Dengan Jumlah Karies Gigi. *Jurnal of oral health care*, 5(56), hal.115–122